



PENGARUH PENDEKATAN RME BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA TARI LOSUONG KHAS KAMPAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

^{1*)}Elsi Rahayu Putri, ²⁾Molly Wahyuni, ³⁾Lussy Midani Rizky

^{1,2,3)}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

elsirahayuputri30@gmail.com

Abstract

Received:
24/02/2024

Accepted:
28/03/2024

Published:
25/06/2024

This research was motivated by the low ability to understand mathematical concepts of class VII students at SMPN 2 Kabun. One solution to overcome this problem is to use an ethnomathematics-based RME approach. The aim of this research is to determine the difference in the ability to understand mathematical concepts of students who apply the ethnomathematics-based RME approach and students who apply conventional learning. This research is an experiment using a quasi experimental design. The research subjects consisted of class VII D, totaling 27 students and VII B, totaling 26 students. The sampling technique used is random sampling. The data collection techniques used were observation sheets and test questions on the ability to understand mathematical concepts. From the results of this research, it can be concluded that there is a difference in the average test results for students' ability to understand mathematical concepts in the experimental class using the ethnomathematics-based RME approach and the control class which applies conventional learning for class VII students at SMPN 2 Kabun. This can be proven through the Independent Sample T-Test, obtaining a sig(2-tailed) value of $0.007 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Understand Mathematical Concepts Skills, Ethnomathematics-Based RME

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMPN 2 Kabun. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menerapkan pendekatan pendekatan RME berbasis etnomatematika dengan peserta didik yang menerapkan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan menggunakan *quasi experiment design*. Subjek penelitian terdiri dari kelas VII D yang berjumlah 27 peserta didik dan VII B yang berjumlah 26 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar obsevasi dan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Kabun. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai *sig(2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, RME Berbasis Etnomatematika

1. Pendahuluan

Pada abad ke-21, permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari semakin sulit dan rumit (Rizki & Priatna, 2019). Masalah yang sering terjadi dalam bidang matematika adalah kurangnya minat belajar peserta didik terhadap matematika itu sendiri, yang disebabkan karena rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep matematika untuk memecahkan suatu masalah matematika yang

diberikan. Apabila permasalahan ini dibiarkan terus menerus maka prestasi belajar matematika peserta didik pun tentu menjadi rendah (Ediputra & Zulfah, 2023).

Dalam pembelajaran matematika guru memang harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan kemampuan peserta didik sendiri dan guru terus memantau atau mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran walaupun peserta didik sendiri yang akan menemukan konsep-konsep matematika (M. Wahyuni, 2017). Untuk memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep matematika, dibutuhkan pembelajaran yang konkret dan kontekstual dengan menggunakan lingkungan sekitar. Salah satu pendekatan pembelajaran matematika saat ini yang dapat diterapkan adalah *Realistic Mathematics Education* (RME) (Arsaythamby & Zubainur, 2014).

RME yang bertitik tolak dengan kehidupan sehari-hari, perubahan paradigma pembelajaran, yaitu dari paradigma mengajar ke paradigma belajar atau perubahan paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru ke paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini adalah salah satu upaya dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan matematika (Astuti, 2018). Pada proses pembelajaran matematika, menggunakan model RME bisa menggunakan sumber belajar berbasis budaya. Karakteristik Matematika yang memiliki objek kajian abstrak dan membutuhkan daya pikir logis (Zulhendri et al., 2019). Pembelajaran yang menghubungkan antara matematika dan budaya disebut etnomatematika.

Dengan menerapkan etnomatematika sebagai suatu pendekatan pembelajaran akan sangat memungkinkan suatu materi yang dipelajari dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik karena materi tersebut tidak hanya terkait pada matematika itu sendiri, namun langsung dengan salah satunya adalah budaya mereka yang merupakan aktivitas mereka sehari-hari dalam bermasyarakat (Prahmana & Angraini, Padhila & Shahrill, 2021). Salah Satu Budaya yang ada di Kabupaten Kampar ialah Tari Losuong. Tari Losuong berasal dari Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar yang hampir mengalami kepunahan. Tari Losuong merupakan tarian masyarakat saat menyambut perayaan pesta panen padi sebagai wujud rasa syukur masyarakat terhadap nikmat hasil panen pemberian dari Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman peneliti selama mengajar di SMP Negeri 2 Kabun. Dapat dilihat bahwa kegiatan belajar di kelas mengarah secara teoritis. Situasi ini mempengaruhi kecenderungan peserta didik untuk menghafal dan menganggap matematika sebagai masalah besar ketika dihadapkan dengan materi yang

sangat sulit. Selanjutnya peserta didik tidak menemukan konsep untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga apa yang dipahami peserta didik hanya bersifat sementara. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman peserta didik terhadap konsep yang dipelajari belum tercapai, yang menyebabkan rendahnya efisiensi belajar, yang mengakibatkan rendahnya proporsi ketuntasan belajar. Dibuktikan dengan nilai harian berupa latihan mereka banyak yang tidak tuntas.

Kemampuan pemahaman konsep matematis dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Kabun, masih tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang mengajar dikelas VII terkait nilai PTS (Penilaian Tengah Semester). Nilai terendah adalah 25,23 sedangkan nilai yang tertinggi adalah 75,73 dan peserta didik yang tidak tuntas 83,33% atau 20 peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian pengaruh pendekatan RME berbasis etnomatematika pada Tari Losuong Khas Kampar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment Design*, hal ini karena jenis desain penelitian ini adalah penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMPN 2 Kabun, Jl. Raya Kabun – Aliantan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 2 Kabun sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu diambil 2 kelas untuk dijadikan sampel dimana kelas VII-D dan kelas VII-B.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Untuk instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes pemahaman konsep matematis materi himpunan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji *n-gain*.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik SMP Negeri 2 Kabun. Setelah diterapkan pendekatan RME pada kelas eksperimen hasil *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII D (eksperimen) SMP Negeri 2 Kabun pada materi himpunan, nilai rata-ratanya adalah 76.54 yang lebih tinggi dari hasil *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII B (kontrol) dengan rata-rata 67.59.

Dari perolehan nilai *posttest* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik meningkat pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Namun kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dikelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dikelas kontrol.

Data hasil yang diperoleh dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*, sebelum dilakukan *Independent Sample T-Test* dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan *Independent Sample T-Test*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kontrol diperoleh $\text{sig} = 0.076 > 0.05$, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh $\text{sig} = 0.062 > 0.05$. Data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample T-Test* kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung = 2.819 dengan Sig. 0.007 nilai yang diperoleh < 0.025 yakni ($0.007 < 0.025$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas yang tidak diberi pelakuan atau kelompok kontrol memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan pendekatan Ethno-RME. Sehingga apabila dibandingkan maka pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis sehingga memenuhi kriteria efektif. Hal ini memungkinkan karena pembelajaran RME dengan penggunaan konteks real yaitu pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai titik tolak belajar matematika yang mampu mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Fajrina, (2021) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran RME berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Rumah Adat Aceh”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t yaitu $4.302 > 2.0811$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang diberi perlakuan pembelajaran pendekatan RME berbasis etnomatematika dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan Ethno-RME akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik karena peserta didik terlibat langsung dan dapat membentuk pemahaman dengan

membayangkan tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memudahkan peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya karena melibatkan berbagai hal yang sudah familiar bagi peserta didik tersebut (Zulfah et al., 2022). Dalam RME, titik awal dari pembelajaran matematika harus berdasarkan pengalaman nyata peserta didik yang memungkinkan mereka untuk menjadi segera terlibat dalam masalah kontekstual dalam hal ini masalah kontekstualnya berasal dari etnomatematika yang ada disekitar peserta didik.

Oleh karena itu, dalam RME peserta didik akan diajak menelaah kaitan langsung matematika dengan kehidupan, peserta didik akan dibiasakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan dengan menggunakan konsep matematika yang telah mereka pelajari (Zulkardi et al., 2015). Sehingga peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pendekatan RME dan konvensional sebenarnya sama-sama dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik secara umum. Akan tetapi peningkatan keterampilan pemahaman konsep matematis peserta didik lebih baik terjadi secara signifikan pada pendekatan RME dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Peny Febriani,dkk (2019) bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan RME, berbeda cukup signifikan dengan menggunakan pendekatan RME dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional (Febriani et al., 2019). Salah satu penyebabnya yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Dimana peserta didik mengalami keaktifan setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebenarnya, dengan menggunakan pendekatan ini peserta didik dilatih untuk aktif berinteraksi dan mampu mengutarakan ide maupun gagasan baik secara lisan maupun tulisan pada masalah nyata peserta didik, serta membiasakan peserta didik pemahaman konsep matematis pada suatu permasalahan.

Analisis data lainnya dengan menggunakan *N-Gain Test* menunjukkan bahwa pendekatan Ethno-RME membuat pembelajaran di kelas eksperimen berpengaruh sebesar 58% yang artinya pendekatan Ethno-RME cukup efektif dalam mempengaruhi pembelajaran di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran konvensional hanya mampu berpengaruh sebesar 41% yang artinya pembelajaran konvensional kurang efektif dalam mempengaruhi pembelajaran di kelas kontrol. Oleh karena itu, ditemukanlah bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep

matematis peserta didik kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas kontrol.

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan serta beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Ethno-RME dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Pada penelitian ini pendekatan Ethno-RME memiliki cukup efektif dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kabun pada materi himpunan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh cukup signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri Kabun dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 76,54 lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 67,59. Jika dilihat dari hasil pengujian statistik *Independent Sampel T-Test* yang menunjukkan nilai *sig* (*2-tailed*) 0,007 artinya terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga pendekatan RME berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Pustaka

- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.17509/Manajerial.V17i1.9767>
- Arikunto, 1990. (1999). *Dengan: P Adalah Indeks Kesukaran, B Adalah Banyaknya Siswa Yang Menjawab Soal Dengan Benar, Dan J. 1–6.*
- Arsaythamby, V., & Zubainur, C. M. (2014). How A Realistic Mathematics Educational Approach Affect Students' Activities In Primary Schools? *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 159, 309–313. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.378>
- Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i1.32>

- Astuti, A., & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V1i2.16>
- Astuti, Zulfah, Nurhaliza, Nursyahfira, Sari, R. W., Ningrum, S., & Saputra, M. (2023). Eksplorasi Etnomatematika P Ada Tradisi Manggelek Tobu Di Kuok. *Journal Of Educatio Research*, 4(1), 125–133.
- Doorman, M., Drijvers, P., Dekker, T., Van Den Heuvel-Panhuizen, M., De Lange, J., & Wijers, M. (2007). Problem Solving As A Challenge For Mathematics Education In The Netherlands. *Zdm - International Journal On Mathematics Education*, 39(5–6), 405–418. <https://doi.org/10.1007/S11858-007-0043-2>
- Ediputra, K., & Zulfah, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Viii Mts. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 86–92.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/Mathline.V1i2.23>
- Fatqurhohman, F. (2016). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.25273/Jipm.V4i2.847>
- Fauzan, A., Anggraini, M., & Musdi, E. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Topik Peluang Berbasis Realistic Mathematics Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1612>
- Fauzan, A., & Anggraini, R. S. (2020). The Effect Of Realistic Mathematics Education Approach On Mathematical Problem Solving Ability. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.32939/Ejrpm.V3i2.595>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>
- Hamimi, L., Zamharirah, R., & Rusydy, R. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Matematika Kelas Vii Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.33365/Jm.V2i1.459>
- Handayani, S. D. (2016). Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1), 23–34. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.749>
- Herawati, J. (2017). *Jurnal Manajemen*. 7(1), 27–33.

- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i2.118>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Pada. *Jurnal Matematika Integratif*, 13(1), 28–33. <https://doi.org/10.24198/Jmi.V13.N1.11410.28-33>
- Lestari, R., & Linuwih, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Social Skill Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(2), 190–194.
- Lumbantoruan, J. H. (2019). *Geometri 1* (Vol. 8, Nomor 5).
- Ponidi, & Nugroho, M. (2020a). *Aritmetika Sosial*. 1–58.
- Ponidi, & Nugroho, M. (2020b). *Himpunan*.
- Prahmana, R. C. I., & Angraini, Padhila & Shahrill, M. (2021). The Innovative Learning Of Square And Rectangle Employing Macanan Traditional Indonesian Game Introduction Mathematics Is A Basic Science Which Is Highly. *Southeast Asian Mathematics Education Journal*, 11(2), 119–140.
- Prahmana, R. C. I., & D’ambrosio, U. (2020). Learning Geometry And Values From Patterns: Ethnomathematics On The Batik Patterns Of Yogyakarta, Indonesia. *Journal On Mathematics Education*, 11(3), 439–456. <https://doi.org/10.22342/Jme.11.3.12949.439-456>
- Prahmana, R. C. I., Permita, A. I., & Nguyen, T.-T. (2022). Ethnomathematics On The Gringsing Batik Motifs In Javanese Culture. *Journal Of Honai Math*, 5(2), 95–108. <https://doi.org/10.30862/Jhm.V5i2.265>
- Purnomo, B. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Air (Auditory , Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Budi Utomo Jombang. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.25139/Sm.V6i1.376>
- Pusvita, Y., & Widada, W. (2019). Etnomatematika Kota Bengkulu : Eksplorasi Makanan Khas Kota Bengkulu “ Bay Tat .” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04(02), 185–193.

- Rizki, L. M., & Priatna, N. (2019). Mathematical Literacy As The 21st Century Skill. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1157(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/4/042088>
- Saadah, F. . (2007). *Garis Dan Sudut*.
- Salsabila, N. H., & Tyaningsih, R. Y. (2021). Faktor-Faktor Afektif Yang Mempengaruhi. *Mathematic Education And Aplication Journal (Meta)*, 03(2), 17–24.
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i2.49>
- Sari, S. M. (2019). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Dengan Strategi Peta Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Pgmi Iain Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.33449/jpmr.V4i1.7529>
- Sugiharto, T. (2017). *Pengujian Hipotesis*. 1–9.
- Sundaya, R. (2014). Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. In *Alfabeta*.
- Suratman, A., Rakhmasari, R., & Apyaman, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50.
- Susanti, S., & Nurfitriyanti, M. (2018). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smpn 154 Jakarta. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.30998/jkpm.V3i2.2260>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.V1i1.252>
- Wahyuni, L., Ramdani, M. R., Imama, N. O., Larasati, V. E., Fahmi, A. R., & Hermana, W. (2020). Suplementasi Sari Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) Dalam Air Minum Terhadap Produktivitas Telur Puyuh. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 18(2), 54–61. <https://doi.org/10.29244/jintp.18.2.54-61>
- Wahyuni, M. (2017). *Analisis Problematika Perkuliahan Analisis Real*. 1(1), 135–149.
- Wijayanti, R., Hermanto, D., & Zainuddin, Z. (2019). Efektivitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (Rme) Dengan

- Berbantuan Media Pembelajaran Aplikasi Kahoot. *Sigma*, 4(3), 1. <https://doi.org/10.36513/Sigma.V4i3.640>
- Witha, T. S., Karjiyati, V., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Model Rme Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas Iv Sd Gugus 17 Kota Bengkulu. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 136–143.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540>
- Zulfah, Z., Nirmala, G., Fahrul, M. R., Rahma, N., Haryanto, R. M., Agustina, Y., Ahadna, Y., & Dermawan, A. (2022). Meta Analisis: Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V1i1.2>
- Zulhendri, Z., Hidayat, A., & Zulfah, Z. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aljabar Linear Dengan Menggunakan Maple Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 389–399. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V3i2.113>
- Zulkardi, Asfyra, I. B., & Somakim. (2019). Pelatihan Pendesaian Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Di Smk Kelas X Pada Konteks Busana. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V3i1.2729>
- Zulkardi, Wati, T. Dan, & Susanti, E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Pmri Topik Literasi Finansial Pada Aritmatika Sosial Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(1994), 1–37.
- Zulkardi, Z., Fauziah, A., & Putri, R. I. I. (2022). Collaborative Learning Through Lesson Study In Pmri Training For Primary School Pre-Service Teacher: The Simulation Of Polygon Matter. *Infinity Journal*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.22460/Infinity.V11i1.P1-16>